

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Metode diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, bertujuan menjaga agar memperoleh hasil yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan persyaratan mutlak yang diperlukan dalam suatu proses penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:3).

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Analisis kebutuhan shuttlecock di kota sungai penuh.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Waktu Penelitian dilaksanakan Pada waktu yang telah ditentukan.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan informasi atau data menggunakan angket kuisisioner

dan observasi. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan shuttlecock dengan cara meminta responden untuk mengisi angket yang sudah di persiapkan. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang shuttlecock yang bagaimana yang di butuhkan dan berapa banyak kebutuhan shuttlecock yang di butuhkan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006: 102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:117) wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Hall di Kota Sungai Penuh.

3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2006: 96) sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Menurut Arikunto (2006:112) yang menyatakan Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka penelitian ini mengambil keseluruhan Hall yang ada di Kota Sungai Penuh. Mengingat jumlah populasi hanya 14 Hall, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan (*total sampling*)

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling sederhana. Di Dalam Sugiyono (2012: 53) menyatakan definisi sampel acara sederhana adalah cara pengambilan sampel dengan memilih seluruh dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar.

Pelaksanaan sampel total sampling disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah seluruh Hall yang ada di Kota Sungai Penuh.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam data yang diperoleh dengan menggunakan metode antara lain.

1. Observasi

Menurut Marshall (1995) dengan cara observasi, dapat diketahui perilaku dalam situasi sosial tertentu. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi Suharsimi Arikunto (2013:135) Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait.

3. Angket Dan Kusioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan yang berisi daftar pertanyaan ditunjukkan kepada seluruh pemain bulutangkis di Hall yang ada di kota sungai penuh.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142).

Dalam penelitian, variabel berfungsi sebagai dasar untuk persiapan. Karakterisasi operasional variabel-variabel tersebut diikuti dengan pemilihan indikator yang akan diukur. Beberapa pertanyaan kemudian dikembangkan dari indikasi ini. Kisi-kisi instrumen harus digunakan untuk menyiapkan instrumen. Skala Likert adalah skala yang digunakan dalam

penyelidikan ini. Pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial diukur dengan menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2013: 93).

Karena kuesioner disusun menggunakan kategori jawaban, peneliti menggunakan kuesioner dengan pertanyaan esay pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Bobot Penilaian

Pernyataan	Skor
Responden harus menjawab sesuai dengan yang di lihat	Sesuai dengan yang terjadi lapangan

Tabel 3.2.Kisi kisi Instrumen Penilaian

NO	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	Pemain bulutangkis	Jumlah pemain laki laki.	
		Jumlah pemain perempuan.	
		Jumlah Club binaan.	
2	shuttlecock	Kebutuhan Shuttlecock dalam satu hari.	
		Kebutuhan Shuttlecock dalam satu minggu.	
		Kebutuhann shuttlecock dalam satu bulan.	
		Kebutuhan shuttlecock tahunan.	

4. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya oleh peneliti (Hasan, 2002: 58). Informasi ini berfungsi sebagai dukungan untuk data primer yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku, literatur, sumber daya perpustakaan, dan studi sebelumnya lainnya.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan pembukuan staff Hall yang ada di sungai penuh.

3.7 Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.(Suharsimi, Arikunto 2002: 126) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151)

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket dari penelitian tentang kebutuhan shuttlecock yang pernah dilakukan terdahulu, Kemudian dimodifikasi butir-butir angket dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Yudi Kuswanto (2011).

Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Kertas angket
2. Pena

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, menurut Sutja et al. 2017; 97, adalah fase dalam proses pengumpulan data berkelanjutan. Setelah data dikumpulkan, akan diperiksa untuk memilih teknik analisis data mana yang akan digunakan. Hasilnya akan disajikan secara naratif dan membutuhkan teori untuk mendapatkannya. Metode statistik diterapkan dalam analisis data ini sebagai studi deskriptif dengan persentase. Subset statistik yang dikenal sebagai statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan, penyajian, dan pemanenan data.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya masing-masing butir dalam skala 35 sikap menggunakan persentasi. Menurut Anas Sudjiono (2011: 43).

